

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu bangsa dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi. Proses tersebut akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pelayanan kesehatan maternal neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.¹ Kontinuitas perawatan ibu dan anak berakar dari kemitraan klien dan bidan dalam jangka panjang dimana bidan mengetahui riwayat klien dari pengalaman dan hasil penelusuran informasi sehingga dapat mengambil suatu tindakan.²

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan suatu negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian ibu (99%) terjadi di negara berkembang. Angka kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. AKI menjadi indikator dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan masih fokus dalam upaya menurunkan AKI. Komitmen global menyepakati dalam SDGs untuk mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030.³

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun 2019, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi DIY ada 36 kasus, dengan kasus terbanyak ada di Kabupaten Bantul. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2019, angka kematian ibu di Kabupaten Bantul yaitu 99,45/100.000 Kelahiran Hidup atau sejumlah 13 kasus.⁵

Jumlah kematian ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 angka kematian ibu ada 34 kasus, penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyakit jantung 28%, perdarahan 14%, sepsis 14%, preeklampsia 8%, kejang hipoksia 8%, hipertiroid 6%, pneunomia 5%, eklampsia, emboli, syok hipovolemik dan belum diketahui masing-masing sebesar 3%.⁵

Asuhan kebidanan merupakan asuhan menyeluruh yang didasarkan pada pemahaman sosial, pengalaman budaya, emosional, spiritual, psikologis, dan fisik perempuan berdasarkan bukti terbaik yang pernah tersedia (*Evidence Based*). Dalam memberikan asuhannya, seorang Bidan harus memperhatikan beberapa prinsip filosofi asuhan kebidanan yaitu asuhan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dari sebelum kehamilan hingga usai masa nifas dan menyeluruh (holistic) baik secara fisik, sosial maupun mental.⁴

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dengan seorang Bidan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa continuity of care adalah asuhan atau pelayanan kebidanan yang diberikan kepada ibu secara berkesinambungan mulai dari pra konsepsi, periode antepartum, intrapartum, hingga post partum dengan tujuan untuk memberikan asuhan yang maksimal dan mendeteksi dini adanya komplikasi. Peran Bidan disini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan ibu, bayi maupun keluarga yang ada di masyarakat serta menurunkan angka kematian maternal dan neonatal.

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan Keluarga Berencana maka penulis melakukan penyusunan *continuity of care* pada pasien Ny. T G₂P₀A₁ di Puskesmas Bambanglipuro Bantul.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan holistik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian asuhan kebidanan pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care*.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subjektif dan data objektif pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care*
- c. Mahasiswa mampu menentukan asuhan kebidanan kebutuhan segera pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care*.
- d. Mahasiswa mampu melakukan asuhan perencanaan tindakan kebidanan yang akan dilakukan pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care* pada
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan untuk menagani kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care*.
- f. Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care*.
- g. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. T secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan adalah asuhan kebidanan holistik pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, secara *Continuity of Care*.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB
2. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

3. Bagi Bidan Puskesmas Bambanglipuro

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat Wilayah Puskesmas Bambanglipuro

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.